

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan dengan sesungguhnya,  
bahwa

**Nama** : **Prasetyo Nugroho Jati Rahman**

**NIM** : **11413241018**

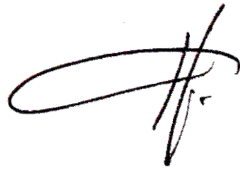
**Program Studi** : **Pendidikan Sosiologi**

**Fakultas** : **Ilmu Sosial**

telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Sanden mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Seluruh hasil kegiatan PPL terlampir dalam laporan ini.

Bantul, 17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan



**Poerwanti Hadi Pratiwi**

NIP. 19830613 200801 2 005

Guru Pembimbing



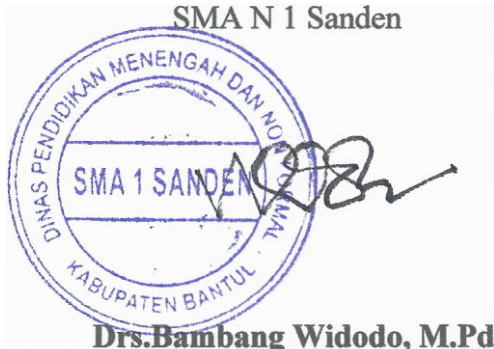
**Christina Krisnawati, S.Sos**

NIP. 19830523200903 2 009

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMA N 1 Sanden



**Drs. Bambang Widodo, M.Pd**

NIP.1955071998103 1 006

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Sanden



**Drs. Dalmujiono**

NIP. 19560102 197903 1 004

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa , atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pelaksanaan kegiatan PPL yang tercantum dalam laporan kegiatan PPL ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Dengan selesainya laporan ini saya berterimakasih kepada :

1. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta serta kepala UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs.Bambang Widodo. M.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Sanden yang telah menerima kehadiran kami di SMA Negeri 1 Sanden dan memberikan ijin untuk melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Sanden.
3. Ibu Poerwanti Hadi Pratiwi selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL 2014 jurusan Pendidikan Sosiologi yang telah memberi pengarahan dan saran kepada saya.
4. Bapak Dalmujiono, selaku Koordinator PPL di SMA Negeri 1 Sanden atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan berlangsung.
5. Ibu Christina Krisnawati,S.Sos selaku Guru Pembimbing di SMA Negeri 1 Sanden yang telah memberikan ilmu tentang mengajar dan kiat-kiat menghadapi peserta didik di dalam kelas.
6. Seluruh Bapak , Ibu Guru beserta staf dan karyawan/i SMA Negeri 1 Sanden.
7. Peserta didik SMA Negeri 1 Sanden terimakasih atas kerjasamanya selama PPL khususnya kelas X IIS1, X IIS2 dan X IIS3 yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengabdikan diri menjadi rekan belajar.
8. Rekan-rekan PPL UNY seperjuangan atas kerjasamanya, persahabatan dan kerjasama yang telah kita lalui bersama, juga tempat berbagi suka dan duka dan memberikan semangat kepada saya.
9. Bapak dan Ibu selaku orang tua yang telah membimbing dengan penuh kasih sayang.
10. Rekan–rekan Pendidikan Sosiologi 2011 yang telah membantu dalam penyusunan laporan.
11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan laporan PPL ini.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penyusun insya Allah mendapat balasan dari Allah SWT.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu pada kesempatan ini pula, penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan hasil pada kegiatan-kegiatan selanjutnya. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, Amien.

Bantul, 17 September 2014

Mahasiswa PPL

**Prasetyo Nugroho Jati Rahman**

NIM 11413241018

## DAFTAR ISI

|  |    |
|--|----|
| <b>Halaman Judul</b> .....                                     | 1  |
| <b>Halaman Pengesahan Laporan PPL</b> .....                    | 2  |
| <b>Kata Pengantar</b> .....                                    | 3  |
| <b>Daftar Isi</b> .....  | 5  |
| <b>Daftar lampiran</b> .....                                   | 6  |
| <b>Abstrak</b> .....   | 7  |
| <br>   |    |
| <b>BAB I    PENDAHULUAN</b>                                    |    |
| A. Analisis Situasi (permasalahan & potensi pembelajaran)..... | 8  |
| B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL .....      | 9  |
| <br>   |    |
| <b>BAB II    PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL</b>    |    |
| A. Persiapan .....   | 12 |
| B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing & Mandiri) .....        | 15 |
| C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....               | 21 |
| <br>   |    |
| <b>BAB III    PENUTUP</b>                                      |    |
| A. Kesimpulan .....  | 23 |
| B. Saran .....   | 23 |
| <br>   |    |
| <b>Daftar Pustaka</b> .....                                    | 26 |
| <b>Lampiran</b> .....  | 27 |

## **Daftar lampiran**

1. Observasi Pembelajaran Kelas dan Peserta Didik
2. Jadwal Mengajar Guru SMA Negeri 1 Sanden
3. Kalender Pendidikan SMA Negeri 1 Sanden
4. Matriks pelaksanaan program kerja PPL
5. Agenda Mengajar
6. Silabus
7. Rencana pelaksanaan pembelajaran
8. Soal Ulangan Harian
9. Penilaian Hasil Belajar Siswa
10. Daftar hadir peserta didik
11. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
12. Anggaran Dana
13. Kartu Bimbingan PPL di sekolah
14. Dokumentasi

**ABSTRAK**  
**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**DI SMAN 1 SANDEN**

**Prasetyo Nugroho Jati Rahman**

**11413241018**

Kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Untuk itu, kegiatan tersebut tentu saja bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta PPL untuk mempraktikkan teori-teori yang telah diperoleh selama di kampus dan memberikan pengalaman kepada peserta PPL dalam pembelajaran dan manajerial di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Tempat yang menjadi lokasi program PPL ini adalah di SMA Negeri 1 Sanden yang beralamat di Murtigading Sanden Bantul.

Dalam pelaksanaan PPL yang bertempat di SMAN 1 Sanden, praktikan mengajarkan materi Sosiologi kelas X IIS1, X IIS2 dan X IIS3 semester gasal bab 1. Persiapan mengajar yang dibutuhkan berupa observasi kelas, konsultasi dengan guru pembimbing, pembuatan RPP dan materi mengajar sekaligus pembuatan perangkat administrasi guru. Setiap kali praktek mengajar di lapangan praktikan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai persiapan mengajar supaya lebih mudah dan lebih menguasai materi yang akan disampaikan kepada siswa.

Adapun hasil dari pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Sanden yang dimulai dari tanggal 2 Juli 2014 hingga 17 September 2014 ini antara lain mahasiswa dapat menerapkan dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan yang diperoleh selama dibangku perkuliahan UNY. Dalam kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Sanden, penyusun mendapat kesempatan mengajar dikelas X IIS1, X IIS2 dan X IIS3. Mahasiswa melakukan praktek mengajar dikelas setiap hari Selasa jam 3-5, hari Kamis jam 1-3, Sabtu 1-3. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penulisan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah menerapkan dan mengembangkan ilmu serta ketrampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan. Program PPL di SMA N 1 Sanden yang diawali dengan kegiatan observasi, diskusi antara mahasiswa dengan pihak sekolah, konsultasi program kerja, pelaksanaan program kerja dan pembuatan laporan.

PPL di sekolah bertujuan agar mahasiswa dapat mengerti dan memahami kinerja lembaga kependidikan formal, serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki untuk terjun ke dalam kehidupan masyarakat yang sesungguhnya, dalam hal ini adalah masyarakat sekolah.

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasinya yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional.

Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas

## A. ANALISIS SITUASI

Analisis situasi yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala-kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. Dengan melihat banyaknya jumlah sekolah yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya di Kabupaten Bantul, SMA Negeri 1 Sanden merupakan salah satu sekolah menengah atas yang cukup favorit di Bantul terbukti dengan banyaknya prestasi yang diraih oleh peserta didik SMA Negeri 1 Sanden. Meskipun tidak sepopuler SMA 1 Bantul, namun SMA N 1 Sanden masih bisa bersaing dengan SMA Negeri lain di Bantul. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, ternyata SMA Negeri 1 Sanden masih memerlukan usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas diberbagai bidang sebagai upaya untuk memajukan sekolah sehingga dapat mempertahankan predikatnya sebagai sekolah favorit.

SMA Negeri 1 Sanden memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik. Bangunan fisik yang dimiliki sekolah ini terdiri dari :

- Kelas X : 7 kelas, yang terdiri dari 4 kelas MIA dan 3 kelas IIS
- Kelas XI: 4 kelas, yang terdiri dari 2 kelas MIA dan 2 kelas IIS
- Kelas XII: 4 kelas, yang terdiri dari 2 kelas IPA dan 2 kelas IPS

Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Sanden antara lain :

Sarana, yaitu : Ruang kepala sekolah, ruang guru, Aula, Lab kimia, lab fisika, lab biologi, lab bahasa, ruang TIK, ruang karawitan, ruang tata usaha, ruang bimbingan konseling, ruang OSIS, laboratorium, perpustakaan, UKS, mushola, ruang satpam, ruang piket, lapangan upacara, Lapangan Basket, lapangan voli, ruang tamu, koperasi dan WC.

Prasarana, yaitu : instalasi air, jaringan listrik, jaringan telephone, jaringan internet, area hotspot dan akses jalan. SMA Negeri 1 Sanden pada tahun 2014/2015 memiliki staf mengajar sebanyak 67 dan 16 karyawan.

Minimnya pengelolaan dalam bidang tertentu juga menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan. Jumlah peserta didik yang cukup besar memerlukan penanganan yang lebih serius dari pihak sekolah. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan PPL**

Agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar, maka kegiatan ini harus dirancang dengan matang agar persiapannya maksimal dan tujuannya tercapai. Secara garis besar, rencana kegiatan PPL adalah:

### **1. Tahap Persiapan di Kampus**

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*). Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PPL.

### **2. Penyerahan mahasiswa untuk observasi kelas.**

Observasi kelas merupakan langkah awal yang harus dilakukan mahasiswa untuk memperoleh gambaran nyata tentang proses KBM, media pembelajaran yang di gunakan, iklim/ suasana belajar, potensi murid dan sebagainya. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil.

### **3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan**

#### **a. Konsultasi dan persiapan mengajar**

Sebelum praktek mengajar hendaknya praktikan mengadakan persiapan, baik mempersiapkan materi, media yang akan di gunakan, dan sebagainya. Dan hendaklah pula, sebelum mengajar berkonsultasi dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi dan persiapannya.

#### **b. Penyusunan RPP**

Penyusunan RPP ini perlu di lakukan supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan terarah sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

#### **c. Praktik mengajar**

Praktik mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL dan peserta didik dengan bimbingan dengan guru pembimbing yang merupakan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Mahasiswa PPL setidaknya harus melakukan praktik mengajar sebanyak 8 kali yang merupakan standar minimal praktik mengajar yang di tentukan universitas. Praktik mengajar ini sangat di perlukan guna membentuk diri mahasiswa menjadi guru yang sesungguhnya.

d. Evaluasi hasil belajar peserta didik

Evaluasi hasil belajar peserta didik digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.

e. Evaluasi praktik mengajar

Untuk mengetahui hasil KBM yang dilakukan mahasiswa PPL, maka perlu dilakukan sebuah analisa mengenai proses KBM yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan KBM yang berikutnya, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik dan afektif.

4. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

5. Penarikan mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL yaitu SMA Negeri 1 Sanden, dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014, yang menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

#### A. Persiapan PPL

Mahasiswa PPL UNY 2014 program studi Pendidikan Sosiologi yang berlokasi di SMA N 1 Sanden sebelum melaksanakan kegiatan PPL telah melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan sebagai persiapan, baik yang dilakukan di kampus maupun di sekolah. Adapun rangkaian kegiatan tersebut adalah:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan langkah paling awal sebelum mahasiswa melaksanakan program PPL guna memberikan gambaran umum mengenai kondisi sekolah. Kegiatan observasi ini di bagi menjadi 2 macam:

##### a. Observasi lingkungan sekolah

Observasi ini meliputi kegiatan pengamatan terhadap situasi dan kondisi fisik sekolah serta sarana dan prasarana.

##### b. Observasi kelas

Observasi proses pembelajaran di kelas dilakukan oleh masing-masing mahasiswa PPL dengan guru pembimbing guna membekali para mahasiswa PPL tentang pelaksanaan proses belajar mengajar (KBM) di kelas. Hal ini berkaitan dengan tugas guru dalam kompetensi professional yang dicontohkan oleh guru pembimbing, dimulai dari persiapan mengajar sampai pada saat mengajar di depan kelas.

Dalam kegiatan observasi proses pembelajaran di kelas ini mahasiswa PPL secara langsung mengamati bagaimana proses belajar mengajar di dalam kelas. Proses tersebut meliputi :

| No | Aspek yang diamati                        | Deskripsi Hasil Pengamatan |
|----|---|----------------------------|
| A  | <b>Perangkat Pembelajaran</b>             |                            |
|    | 1. Silabus                                | Ada                        |
|    | 2. Satuan Pelajaran (SP)                  | Ada                        |
|    | 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). | Ada                        |

|          |                            |   |
|----------|----------------------------|---|
| <b>B</b> | <b>Proses Pembelajaran</b> |   |
|          | 1. Membuka pelajaran       | Pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama, kemudian guru sedikit mengulas materi pertemuan yang lalu dan menanyakan materi selanjutnya yang akan dibahas, yaitu sejarah lahirnya sosiologi.  |
|          | 2. Penyajian materi        | Selama pembelajaran berlangsung, materi yang disampaikan mendapatkan perhatian yang cukup dari para peserta didik secara maksimal. Guru aktif memancing perhatian peserta didik dengan sering melempar pertanyaan kepada peserta didik agar mendapat tanggapan dari peserta didik, dan perhatian peserta didik focus pada materi yang disampaikan, sesekali memberikan candaan agar suasana kelas tetap nyaman. Guru dalam menyampaikan materi juga menyisipkan pesan-pesan moral yang diambil dari sebuah cerita ataupun contoh real kehidupan sekitar kita. |
|          | 3. Metode pembelajaran     | Metode pembelajaran yang digunakan adalah discovery learning dan cooperative learning, diskusi, presentasi, power point.  |
|          | 4. Penggunaan bahasa       | Bahasa yang digunakan selama proses KBM dikelas cukup lugas dan tegas, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan mudah dimengerti.   |
|          | 5. Penggunaan waktu        | Penggunaan waktu sudah sesuai dengan yang dialokasikan. Guru membuka dan menutup pelajaran saat bel berbunyi  |
|          | 6. Gerak                   | Gerak dari guru sedikit monoton karena  |

|                                  |   |
|----------------------------------|---|
|                                  | lebih sering duduk di meja guru depan kelas, namun terkadang juga berjalan jalan menghampiri siswanya   |
| 7. Cara memotivasi peserta didik | Motivasi oleh guru dilakukan saat awal pelajaran yaitu dengan memberikan sebuah cerita tentang kehidupan sekitar kita. Dan terkadang di sela sela pelajaran diberi motivasi tentang jangan pernah menganggap masuk ips itu sebuah kegagalan.  |
| 8. Teknik bertanya               | Teknik bertanya dilakukan guru dengan menanyakan kepada siswa di sela sela pemberian materi. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya.  |
| 9. Teknik penguasaan kelas       | Penguasaan kelas oleh guru baik, dilakukan melalui peserta didik yang lebih aktif. Suara guru dapat didengar sampai barisan paling belakang sehingga peserta didik mampu menangkap keterangan yang diberikan guru   |
| 10. Penggunaan media             | Media pembelajaran yang digunakan adalah white board, spidol.   |
| 11. Bentuk dan cara evaluasi     | Cara evaluasi yang dilakukan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang baru saja disampaikan, terkadang sedikit mengulas materi sebelumnya untuk mengecek apakah peserta didik masih ingat dengan materi yang telah lalu dan masih berkaitan dengan materi yang disampaikan. |
| 12. Menutup pelajaran            | Setelah pelajaran berakhir guru menutup pelajaran dan memberikan kesimpulan terkait materi yang dibicarakan. Dan menugasi peserta   |

|          |  |   |
|----------|--|---|
|          |  | didik untuk membaca materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.  |
| <b>C</b> | <b>Perilaku peserta didik</b>            |   |
|          | 1. Perilaku peserta didik di dalam kelas | Selama pembelajaran, peserta didik banyak yang memperhatikan guru karena guru mampu mengontrol kondisi kelas. Namun terkadang juga peserta didik berbicara sendiri sehingga keadaan kelas tidak kondusif. |
|          | 2. Perilaku peserta didik di luar kelas  | Peserta didik berkelakuan sopan, ramah, berpakaian rapi, dan ada juga peserta didik yang keluar kelas ketika pergantian jam pelajaran sebelum guru datang.  |

#### B. Pengajaran Mikro

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama 1 semester dengan bobot 2 SKS. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung.

#### C. Pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan dalam satu rangkaian dengan pembekalan KKN yang salah satu tujuannya adalah agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan program PPL di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL.

#### D. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, lembar presensi dan

lembar penilaian serta analisis ulangan peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PPL. Sesuai dengan kesepakatan bersama guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberikan kesempatan melakukan praktik mengajar di kelas X IIS 1-3. Materi yang diberikan oleh guru pembimbing kepada praktikan untuk mata pelajaran sosiologi yaitu Pengertian Sosiologi dan fungsinya dalam kehidupan.

#### E. Persiapan Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyampaikan dan membuat perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi : RPP, silabus, dan media pembelajaran. Pembuatan RPP dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan mengajar dikelas.

### **B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

#### 1) Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan praktek mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari: kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pendekatan dan metode yang di gunakan, sumber, alat dan bahan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penilaian, soal dan kunci jawaban.

#### 2) Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran mengenai kondisi siswa SMA Negeri 1 Sanden dan memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul ketika mengajar dikelas.

#### 3) Melaksanakan Praktik Mengajar

Selama praktik mengajar , praktikan di beri 3 kelas untuk mengajar, yakni X IIS1, X IIS2 dan X IIS3. Di awal praktik mengajar, praktikan menggunakan 1 RPP dengan metode ceramah di kelas dan minggu-minggu berikutnya praktikan mencoba dengan berbagai variasi RPP agar praktik

mengajar lebih bervariasi dan menarik bagi siswa agar tidak bosan. Variasi yang dilakukan diantaranya terhadap bentuk kegiatan dalam pembelajaran.

Praktikan memberikan materi sosiologi dikelas X IIS 1-3 yakni mengenai Pengertian Sosiologi serta peran dan fungsinya. Dalam mengajar praktikan mendapat kesempatan mengajar 9 kali pertemuan untuk materi dan 3 kali pertemuan untuk ulangan harian.

Pada mulanya proses pembelajaran berlangsung dengan metode ceramah dan diskusi. Setelah itu pembelajaran lebih bervariasi dengan tidak hanya diskusi saja akan tetapi juga dilaksanakan dengan games-games dengan metode Snowball throwing dan pemutaran video mengenai materi yang sedang dibahas sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan lebih bervariasi.

Selama berpraktik, praktikan telah melakukan beberapa praktik mengajar di X IIS 1-3 (rincian lengkap ada di lampiran) sebagai berikut:

| No | Hari/tanggal           | Alokasi waktu                     | kelas   | Materi   | Kegiatan  |
|----|------------------------|-----------------------------------|---------|--|---|
| 1  | Kamis, 7 Agustus 2014  | 3x45 (jam ke 1-3)                 | X IIS 3 | Materi: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Perkenalan</li> <li>➤ Pengertian Sosiologi</li> <li>➤ Ciri Ciri Sosiologi</li> <li>➤ Hakikat Sosiologi</li> </ul> | Ceramah dan diskusi, tanya jawab  |
| 2  | Sabtu, 9 Agustus 2014  | 3x45 (jam ke 3 dan 4 (jam ke 3-4) | X IIS 1 | Materi: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Perkenalan</li> <li>➤ Pengertian Sosiologi</li> <li>➤ Ciri Ciri Sosiologi</li> <li>➤ Hakikat Sosiologi</li> </ul> | Diskusi<br>Presentasi<br>Tanya jawab<br>Menggunakan metode <i>Snowball Throwing</i> |
| 3  | Selasa 12 Agustus 2014 | 3x45 (jam ke 3-5)                 | X IIS 2 | Materi: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Perkenalan</li> <li>➤ Pengertian Sosiologi</li> <li>➤ Ciri Ciri Sosiologi</li> <li>➤ Hakikat Sosiologi</li> </ul> | Ceramah<br>Diskusi<br>Tanya jawab<br>Menggunakan <i>Snowball Throwing</i>           |
| 4  | Kamis ,                | 3x45 menit                        | X IIS 3 | Materi :   | Ceramah   |

| No  | Hari/tanggal              | Alokasi waktu           | kelas   | Materi   | Kegiatan  |
|-----|---------------------------|-------------------------|---------|--|---|
|     | 14 Agustus 2014           | (jam ke 1-3)            |         | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peran Sosiologi</li> <li>➤ Fungsi Sosiologi</li> <li>➤ Penerapan sosiologi</li> </ul>         | Tanya jawab<br>Diskusi<br>Menggunakan media Power Point<br>Metode pasar sosiologi |
| 5   | Sabtu, 16 Agustus 2014    | 3x45 menit (jam ke 1-3) | X IIS 1 | Materi: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peran Sosiologi</li> <li>➤ Fungsi Sosiologi</li> <li>➤ Penerapan sosiologi</li> </ul> | Diskusi<br>Media Power point<br>Menggunakan metode pasar sosiologi                |
| 6   | Selasa, 19 Agustus 2014   | 3x45 menit (jam ke 3-5) | X IIS 2 | Materi: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peran Sosiologi</li> <li>➤ Fungsi Sosiologi</li> <li>➤ Penerapan sosiologi</li> </ul> | Diskusi<br>Media Power point<br>Menggunakan metode pasar sosiologi                |
| 7   | Kamis, 21 Agustus 2014    | 3x45 menit (jam ke 1-3) | X IIS 3 | Materi: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penerapan Sosiologi</li> <li>➤ Gejala sosial / masalah sosial</li> </ul>              | Diskusi<br>Media film pembelajaran  |
| 8   | Sabtu, 23 Agustus 2014    | 3x45 menit (jam ke 1-3) | X IIS 1 | Materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penerapan Sosiologi</li> <li>➤ Gejala sosial / masalah sosial</li> </ul>             | Diskusi<br>Media film pembelajaran  |
| 9   | Selasa, 26 September 2014 | 3x45 menit (jam ke 3-5) | X IIS 2 | Materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penerapan Sosiologi</li> <li>➤ Gejala sosial / masalah sosial</li> </ul>             | Diskusi<br>Media film pembelajaran  |
| 10. | Kamis, 28 September       | 2x45 menit (jam ke 1-   | X IIS 3 | Materi :<br><br><b>ULANGAN BAB 1</b>   | Ulangan harian BAB 1  |

| No  | Hari/tanggal             | Alokasi waktu           | kelas    | Materi                      | Kegiatan             |
|-----|--------------------------|-------------------------|----------|-----------------------------|----------------------|
|     | 2014                     | 2)                      |          |                             |                      |
| 11. | Sabtu, 30 Agustus 2014   | 2x45 menit (jam ke 1-2) | X IIS 1  | Materi :<br>➤ ULANGAN BAB 1 | Ulangan harian BAB 1 |
| 12. | Selasa, 2 September 2014 | 2x45 menit (jam ke 3-4) | XI IIS 2 | Materi :<br>➤ ULANGAN BAB 1 | Ulangan harian BAB 1 |

#### 4. Pendekatan , Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan Kontekstual Teaching Learning (CTL). Pendekatan CTL bertujuan untuk menggali pengetahuan peserta didik pada kehidupan sehari-hari sehingga akan memberikan kompetensi kepada siswa dalam menghadapi permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan dimaksudkan untuk menambah keaktifan peserta didik didalam kelas. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, Snowball Throwing dan pasar Sosiologi. Metode ceramah digunakan untuk penyampaian materi, metode tanya jawab digunakan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi, metode diskusi digunakan untuk mengembangkan ranah afektif dan psikomotorik peserta didik dalam bekerjasama, menyampaikan pendapat, menyimpulkan, memberikan argumentasi, belajar untuk menjadi lebih aktif dan berani untuk menyampaikan pendapat dan bisa menghargai pendapat rekan sekelompok ataupun rekan kelompok lain. Metode Pasar sosiologi digunakan untuk member variasi dalam berdiskusi dan mencari materi, metode snowball throwing menjadi games untuk melepas kejenuhan dan mengetes siswa tentang pemahaman materi

Media berguna untuk membantu murid dalam menyerap materi yang. Juga membuat pengajaran menjadi lebih menarik. Dalam kesempatan ini, praktikan menggunakan media seperti Power Point, Film Sosiologi.

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

#### 1. Analisis hasil

Dari pelaksanaan program PPL yang telah di rencanakan dan hasilnya, dapat di katakan bahwa program PPL ini dapat berjalan dengan lancar dan baik. Namun sebagai manusia, praktikan menilai bahwa dalam menjalankan program ini, masih banyak ditemukan ketidaksempurnaan. Misalnya saja,

dalam praktik mengajar, praktikan sudah berusaha untuk menyampaikan materi se jelas mungkin dan dengan cara yang menyenangkan. Namun, ketika di adakan evaluasi belajar, hasilnya ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan . Banyak hal yang dapat mempengaruhi hal ini, selain dari kondisis praktikan yang masih belajar, hal ini bisa juga di pengaruhi oleh kondisi peserta didik yang kurang bersemangat untuk belajar. Namun lebih dari itu, program PPL ini membantu praktikan memperluas wawasan dan memahami dinamika dunia pendidikan.

## 2. Faktor pendukung

Banyak sekali faktor yang mendukung praktik mengajar ini, diantaranya dukungan dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk melakukan pengembangan materi sendiri dan merancang bentuk kegiatan belajar mengajar misalnya dengan berbagai macam game, slide power point dan membuat alat evaluasi sendiri. Peserta didik juga berperan penting dalam mendukung proses KBM. Pihak sekolah juga tak kalah pentingnya dalam mendukung KBM, mereka telah menyediakan berbagai macam fasilitas untuk memperlancar KBM walaupun dengan keterbatasan media yang ada.

## 3. Hambatan- Hambatan

Setiap kegiatan pasti mempunyai hambatan yang akan ditemui, namun hambatan-hambatan tersebut tiada berarti apabila kita tahu bagaimana cara mengatasinya. Begitu pula dengan apa yang ditemui praktikan.

### a) Berikut beberapa hambatan diantaranya :

- 1) Kemampuan peserta didik dalam menerima materi tidak sama.
- 2) Setiap kelas mempunyai sifat yang berbeda.
- 3) Ada kelas yang ramai pada saat pelajaran berlangsung.bahkan tidak peduli dengan guru
- 4) Pada saat diskusi ada beberapa peserta didik yang tidak aktif.
- 5) Banyaknya siswa yang ijin karena kepentingan sekolah maupun organisasi siswa

- b) Untuk mengatasi masalah tersebut , mahasiswa praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut :
- 1) Melakukan pendekatan secara intrapersonal untuk mendorong peserta didik agar lebih giat belajar
  - 2) Pada saat pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik merasa tidak bosan.
  - 3) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda menyesuaikan karakteristik peserta didik tiap-tiap kelas.
  - 4) Memberikan point yang lebih pada peserta didik yang aktif agar peserta didik pasif dapat termotivasi.
  - 5) Memberikan peringatan agar peserta didik tidak ramai saat pelajaran berlangsung.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang sangat penting bagi mahasiswa sebagai seorang calon guru. Kegiatan ini membuat mahasiswa PPL lebih mengenal dan memahami lingkungan sekolah, melatih diri dalam pembentukan jiwa dan karakter seorang pendidik dan dapat meningkatkan *life skill* sesuai dengan bidang dan kemampuan lain yang dimilikinya.

Selama melaksanakan PPL di SMA N 1 Sanden, mahasiswa PPL banyak memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan mentalitas pemimpin, menghormati dan menghargai setiap pendapat, memecahkan masalah sekolah, bimbingan proses pembelajaran, dll. Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Sanden yang pastinya berguna bagi mahasiswa dikemudian hari.
2. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa memperoleh hasil yang berupa praktik mengajar di kelas sesuai dengan target mengajar minimal yang telah ditentukan oleh UPPL UNY.
3. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat menghasilkan perangkat pembelajaran yaitu berupa silabus, program tahunan, program semester, jadwal kegiatan semester, RPP, soal ulangan, perbaikan serta media pembelajaran.
4. Memberikan kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamicator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

#### **2. Saran**

Pelaksanaan program PPL tidak hanya untuk kepentingan mahasiswa saja. Akan tetapi program itu merupakan kepentingan bagi semua pihak yaitu antara mahasiswa, pihak penyelenggara (UPPL UNY), dan pihak sekolah. Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

## **1. Bagi Mahasiswa**

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik . Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta refleksi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan . selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut

- a. Hendaknya mahasiswa benar-benar mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah.
- b. Hendaknya mahasiswa mampu menempatkan diri dimana ia kini berada, yaitu di sebuah lembaga yang bernama sekolah. Mahasiswa hendaknya mampu bersikap, bertutur kata, dan berperilaku yang baik saat berada di lingkungan sekolah.
- c. Hendaknya kegiatan PPL dimanfaatkan sebaik mungkin sebagai wahana pembelajaran dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan.
- d. Hendaknya selalu ada komunikasi atau koordinasi yang optimal dengan berbagai elemen terkait selama kegiatan PPL berlangsung.
- e. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga sekolah.

## **2. Bagi Sekolah**

- a. Diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas sekolah tersebut, baik dari segi SDM maupun sarana dan prasarana.
- b. Optimalisasi peran siswa dalam berbagai kegiatan perlu lebih ditingkatkan.
- c. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- d. Penghargaan dan penghormatan adalah segalanya untuk kepentingan bersama, sehingga agar mahasiswa PPL dapat berkoordinasi dengan baik dengan berbagai pihak selama kegiatan PPL berlangsung.
- e. Pihak sekolah hendaknya memberi masukan atau kritikan yang membangun bagi mahasiswa yang kurang baik. Alangkah baiknya kekurangan atau kesalahan mahasiswa itu langsung disampaikan ke mahasiswa, agar mahasiswa tahu kesalahan yang telah diperbuat dan berusaha memperbaikinya. Dengan cara seperti itu hubungan sosial yang harmonis akan tercipta. Nama baik sekolah atau lembaga yang terkait akan terjaga dan mahasiswa yang bersangkutan akan mendapat pelajaran

atau pengalaman yang akan membantu mahasiswa dalam menemukan jati diri yang sebenarnya sebagai seorang calon guru.

- f. Diharapkan sekolah terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan dari mahasiswa PPL sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.
- g. Diharapkan dapat lebih memahami fungsi dan tujuan pelaksanaan PPL sehingga dapat terjalin sebuah hubungan dan kerjasama yang harmonis dan saling menguntungkan.
- h. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.
- i. Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai yang telah direncanakan.

### **3. Bagi Unit Program Pengalaman lapangan (UPPL UNY)**

- a. Pelaksanaan kegiatan PPL harus dipantau secara teratur oleh dosen pembimbing PPL sehingga kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dapat ditingkatkan menjadi semakin baik. Pelaksanaan kegiatan PPL pada tahun berikutnya diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik.
- b. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL.
- c. Sebisa mungkin untuk waktu pelaksanaan PPL tidak di satukan dengan waktu KKN karena menguras tenaga mahasiswa dan membuat kesannya tidak maksimal dimata sekolah maupun masyarakat.

### **Daftar Pustaka**

- Tim penyusun. 2014. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim pembekalan KKN-PPL. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL tahun 2012*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim penyusun. 2014. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim penyusun. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim pembekalan. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran mikro/ PPL 1 tahun 2012*. Yogyakarta: UPPL UNY

# LAMPIRAN